

Identifikasi *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Viona Gresik

Ali Muhajir

e-mail : alimuhajir@unisda.ac.id

(Universitas Islam Darul 'ulum Lamongan)

Abstract

This study aims to analyze the role of Activity Based Management in controlling costs in the room division of the Viola Gresik hotel, and to determine the application of Activity Based Management in the room division of the Viona Gresik Hotel to make it more efficient. The method used is descriptive qualitative using data reduction analysis. The results show that the application of the activity based management method is very feasible to use, because with this method there is cost efficiency at Hotel Viola Gresik in the hotel room division, so that from these results it will provide benefits for hotel management by minimizing activity costs and without reducing services already received by customers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan *Activity Based Management* dalam mengendalikan biaya pada *divisi room* hotel Viola Gresik, dan untuk mengetahui penerapan *Activity Based Management* pada bagian *divisi room* di Hotel Viona Gresik agar lebih efisiensi. Metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dengan menggunakan Analisis *data reduction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *activity based management* sangat layak untuk digunakan, karena dengan metode tersebut terjadi efisiensi biaya pada Hotel Viola Gresik di bagian *divisi room* hotel, sehingga dari hasil tersebut akan memberi keuntungan bagi pihak manajemen hotel dengan meminimalisir biaya aktivitas dan tanpa mengurangi jasa yang sudah ada yang diterima oleh pelanggan.

Kata kunci: identifikasi, *Activity Based Management*

Pendahuluan

Latar Belakang

Peningkatan persaingan pada dunia usaha ini, tidak hanya terjadi pada industri perdagangan maupun manufaktur saja, tetapi juga merambah pada industri jasa, khususnya pada usaha perhotelan¹. Hotel merupakan suatu bentuk badan usaha yang

¹ Parengkuan, Meiny. 2012. "Identifikasi Non Value Added Activity Melalui Activity-Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Hotel Sedona Manado." *Jurnal EMBA* 1 (3): 109–117.

bergerak dibidang jasa penginapan, yang dikelola secara komersial dan memerlukan pengelolaan secara profesional pada sumber dana dan sumber daya manusia yang akan menghasilkan jasa dengan biaya yang efisien.² Hotel bukan hanya memberikan akomodasi penginapan, tetapi juga didalamnya ada banyak jasa yang disediakan untuk kenyamanan pelanggan yang menginap.

Beberapa cara yang digunakan perusahaan untuk mencapai visinya yaitu dengan berfokus pada peningkatan proses dan aktivitas, perhatian terhadap kualitas, fleksibilitas, dan efisiensi biaya. Pengelolaan aktivitas (*activity management*) adalah suatu proses untuk mengidentifikasi aktivitas yang dijalankan perusahaan, menentukan nilai aktivitas tersebut bagi perusahaan, memilih serta melaksanakan aktivitas yang bernilai tambah bagi konsumen, menghilangkan semua aktivitas yang tidak bernilai tambah agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya.

Metode yang digunakan untuk mengelola aktivitas biasa disebut metode manajemen berdasarkan aktivitas (*activity based management*). *Activity based management* merupakan suatu pendekatan yang terintegrasi di seluruh sistem yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan nilai bagi pelanggan dan laba yang dihasilkan.³

Apabila pengendalian aktivitas sudah sesuai dan berjalan dengan benar maka akan menjadikan perusahaan menjadi lebih efisien dalam menekan modal dan meminimalisir biaya untuk mencapai tujuan usaha yaitu mendapatkan laba maksimum. Hotel Viola Gresik adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa perhotelan dan bersaing dengan perusahaan yang lain di sekitar wilayah kabupaten Gresik. Bagian *Devisi Room* pada Hotel Viola Gresik adalah bagian yang mempunyai porsi besar pada pengeluaran perusahaan.

Oleh karena itu besar kecilnya pendapatan Hotel Viola tergantung pada efektifitas dari aktivitas yang dihasilkan oleh *Devisi Room* hotel. Dengan adanya Manajemen berdasarkan aktivitas (*Activity Based Managemen*) diharapkan mampu mengidentifikasi aktivitas sehingga dimungkinkan tidak menimbulkan pemborosan biaya pada perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul "**Identifikasi *Activity Based Management* untuk meningkatkan efisiensi pada Hotel Viola Gresik**".

² Runtu, Marcellia Helmy Sitorus Agus T. Poputra, and Treesje. 2014. "Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Sahid Kawanua Manado." *Junal EMBA* 2 (3): 1001–1009.

³ Hansen dan Mowen, 2012. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 edisi VIII. Jakarta : Salemba Empat.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep peranan *Activity Based Management* untuk mengendalikan biaya *devisi room* di Hotel Viona Gresik ?
2. Bagaimanakah penerapan *Activity Based Management* pada bagian *divisi room* di Hotel Viona Gresik untuk mendorong efisiensi ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan atau masalah yang dikemukakan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan *Activity Based Management* dalam mengendalikan biaya pada *divisi room* di Hotel Viona Gresik.
2. Untuk menegetahui penerapan *Activity Based Management* pada bagian *divisi room* di Hotel Viona Gresik agar lebih efisiensi .

Kajian Literatur

Activity Based Management

Activity-Based Management (ABM) adalah suatu pendekatan di seluruh sistem dan terintegrasi, yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai aktivitas, dengan tujuan meningkatkan nilai untuk pelanggan dan laba sebagai hasilnya.⁴ *Activity-Based Management* (ABM) adalah analisis aktivitas yang digunakan untuk memperbaiki nilai produk atau jasa bagi pelanggan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.⁵ *Activity-Based Management* (ABM) adalah pendekatan manajemen yang memusatkan pengelolaan pada aktivitas dengan tujuan untuk melakukan improvement berkelanjutan terhadap value yang dihasilkan bagi customer, dan laba yang dihasilkan dari penyedia value tersebut.⁶

Dimensi *Activity Based Management*

Dalam model *activity based management* terdapat 2 dimensi utama, yaitu :

1. Dimensi Biaya

⁴ Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*, edisi 8. Dialih Bahasakan Oleh Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

⁵ Blocher, Cokins.2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi II. Jakarta: UPP STIM YKPN.

⁶ Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Dimensi biaya adalah dimensi yang bisa memberikan informasi biaya mengenai sumber, aktivitas produk, dan pelanggan.⁷

2. Dimensi proses

Dimensi proses adalah dimensi yang memberikan informasi tentang aktivitas apa yang dikerjakan, mengapa dikerjakan, dan seberapa baik aktivitas dikerjakan.

Efisiensi

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.⁸ Efisiensi adalah suatu ukuran kemampuan pada perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang diharapkan mampu membawa penghematan untuk mencapai hasil yang maksimal.⁹ Efisiensi bisa diartikan sebagai suatu ukuran keberhasilan, yang dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Dan menjadi perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil yang digunakan) untuk mencapai hasil yang optimal, maksudnya adalah apakah biaya sesungguhnya telah diterapkan sudah melalui biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

⁷ Reika Fichristika Kutika, David. P.E. Saerang, Natalia Y.T Gerungai. 2018. "Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Cabang Bitung." *Riset Akuntansi Going Concern* 13 (2): 402–411.

⁸ Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.

⁹ Roghanian, Parastoo, Amran Rasli, and Hamed Gheysari. 2012. "Productivity Through Effectiveness and Efficiency in the Banking Industry." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40: 550–556.

¹⁰ Christanty J R Muskitta, Jenny Morasa, Stanly Alexander. 2018. "Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Central Manado." *Riset Akuntansi Going Concern* 13 (3): 467–476.

Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Hotel Viona Gresik. Dan objek dari penelitian ini adalah identifikasi aktivitas pada *divisi room* di Hotel Viona Gresik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dimana peneliti melakukan pengumpulan data kepada sumber data, dalam melakukan penelitian ini. Wawancara adalah dimana peneliti mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan dengan membuat sebuah pertanyaan kepada narasumber agar memperoleh data yang tepat dan terpercaya.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa, yang biasanya berbentuk tulisan, atau gambar. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi dengan foto wawancara dengan manajer hotel dan bagian administrasi keuangan dan catatan tertulis dari dokumen biaya aktivitas pada *divisi room* hotel Viona Surabaya pada tahun 2022.

Validitas Data

Peneliti menggunakan 2 validitas data dalam pengumpulannya yaitu, Uji Kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar apa tidak, berubah apa tidak.

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan datang kembali ke hotel Viona Gresik, kemudian melakukan wawancara kembali dengan pihak yang terkait yaitu manager hotel Viona Gresik, sehingga diperoleh informasi data yang diperlukan untuk penelitian yaitu dokumen biaya aktivitas pada *divisi room* hotel Viona Gresik tahun 2022. Uji Konfirmabilitas dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

Teknik Analisis Data

Pada analisa data peneliti menggunakan Analisis *data reduction* . Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan demikian data yang telah diperoleh akan direduksi dan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data (*Data Reduction*), dari dokumen biaya aktivitas yang digunakan pada divisi room hotel Viona Gresik tahun 2022 akan diidentifikasi setiap aktivitas yang digunakan, sehingga dapat menentukan aktivitas yang akan dipertahankan pada aktivitas hotel dan aktivitas yang dapat direduksi atau bahkan dieliminasi, sehingga diharapkan terjadi peningkatan efisiensi pada hotel Viona Gresik.

**Tabel 1 Biaya-biaya Divisi Room
Hotel Viona Gresik
Tahun 2022**

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
<i>Salaries</i> (Gaji)	Rp 150.000.000
<i>Phone and Internet</i>	Rp 14.855.800
<i>Laundry and Dry Cleaning</i>	Rp 23.760.000
<i>Cleaning Service</i> (Kebersihan)	Rp 5.850.000
<i>Guest Supplies</i> (Persediaan Tamu)	Rp 9.800.000
<i>Printing and Stationary</i>	Rp 8.222.000
<i>Maintenance</i>	Rp 18.860.000
Total Biaya	Rp 231.347.800

Hasil Penelitian

Reduksi Data

Dimana menjelaskan tentang sejarah dan profil perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job deskripsi perusahaan dan produk-produk jasa Hotel Viola Gresik.

Analisis Data Biaya Divisi Room Hotel Viola Gresik Tahun 2022

Data biaya aktivitas pada divisi room Hotel Viola Gresik yang diperoleh dari bagian Administrasi dan Keuangan Hotel Viola atau bagian *Accounting* hotel tahun 2022, menunjukkan bahwa : Pada bagian divisi room pada Hotel Viola Gresik memiliki pengaruh besar pada aktivitas hotel, seperti aktivitas *Salaries* (Gaji), *Cleaning Service* (kebersihan), *Guest Supplies* (Persediaan Tamu), *Laundry and Dry Cleaning*, *Phone and Internet*, *Printing and Stationary*, dan *Maintenance*. hal ini dijelaskan bahwa segala biaya-biaya yang terjadi pada divisi room Hotel Viola Gresik berkaitan langsung

dengan semua aktivitas yang dilakukan pada pemberian jasa pelayanan untuk para pelanggan.

Analisis Cost Driver (Analisis Pemicu Biaya)

Analisis pemicu biaya adalah pengalokasian atau mengidentifikasi biaya pada masing-masing dari berbagai aktivitas dari hotel untuk menjelaskan mengapa biaya aktivitas tersebut bisa terjadi. Dengan adanya *cost driver* akan memudahkan analisis aktivitas pada divisi room Hotel Viola untuk mengetahui penyebab timbulnya biaya aktivitas.

Setelah mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan pada masing-masing aktivitas, selanjutnya akan dilakukan analisis untuk pengalokasian biaya pada masing-masing unit aktivitas pada divisi room Hotel Viola Gresik tahun 2022.. Berikut dibawah ini data rincian biaya ke masing-masing unit aktivitas ditunjukkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2 Rincian Analisis Cost Driver (pemicu biaya) Divisi Room Hotel Boegenviel Viola Gresik.

Jenis Biaya	Administrasi	Concierge	Housekeeping and Laundry	Total
Salaries (Gaji)	Rp. 150.000.000			Rp. 150.000.000
Phone and Internet		Rp. 14.855.800		Rp. 14.855.800
Laundry and Dry Cleaning			Rp. 23.760.000	Rp. 23.760.000
Cleaning Service			Rp. 5.850.000	Rp. 5.850.000
Guest Supplies		Rp. 9.800.000		Rp. 9.800.000
Printing and Stationary	Rp. 8.222.000			Rp. 8.222.000
Manitenance			Rp. 18.860.000	Rp. 18.860.000
Total Biaya	Rp. 158.222.000	Rp. 24.655.800	Rp. 48.470.000	Rp. 231.347.800

Identifikasi Alokasi Biaya ke Aktivitas

Setelah menentukan *cost driver* (pemicu biaya) untuk masing-masing biaya dan alokasi biaya untuk tiap unit aktivitas yang ada pada divisi room Hotel Viola Gresik, selanjutnya adalah mengidentifikasi besarnya biaya ke tiap -tiap aktivitas yang ditentukan. Identifikasi pengalokasian biaya ke tiap-tiap aktivitas ditentukan dengan membagi jumlah pemicu biaya dengan jumlah pemicu biaya pada tiap unit aktivitas

divisi room Hotel Viola Gresik. Berikut adalah rincian biaya aktivitas untuk mengidentifikasi dari biaya ke tiap-tiap aktivitas ke dalam masing-masing unit aktivitas yang ditentukan.

**Tabel 3 Rincian Biaya Identifikasi Alokasi Biaya
ke Aktivitas Divisi Room Hotel Viola Gresik.
Tahun 2022**

Jenis Aktivitas	Biaya Aktivitas
Unit Aktivitas Administrasi	
Supervice Fron Office	Rp 3.500.000
Administrasi Cek-in Cek-Out and Payment	Rp 57.082.800
Deposite Reservation	Rp 40.500.000
Room Numbering Block	Rp 1.850.000
Reservation Call Book and Block	Rp 1.500.000
Reservation Confirmation	Rp 1.100.000
Arragement Room Occupied	Rp 40.000.000
Unit Aktivitas Concierge	
Membuka pintu mobil tamu	Rp 20.000.000
Membawakan tas tamu dan mengantar tamu ke kamar	Rp 21.000.000
Menjaga keamanan seluruh hotel	Rp 3.900.000
Menangani masalah tamu yang pernah menginap	Rp 10.250.000
Mengkondisikan kendaraan tamu yang datang	Rp 2.750.000
Unit Aktivitas Housekeeping and Laundry	
Supervice Housekeeping	Rp 4.865.000
Mempersiapkan kamar dan membersihkan kamar	Rp 4.750.000
Membersihkan area yang terletak di sekitar kamar	Rp 4.800.000
Melayani pencucian pakaian tamu	Rp 10.550.000
Inspeksi Kamar	Rp 2.950.000
Total	Rp 231.347.800

Analisis Biaya Value Added (VA) dan Biaya Non Vale Added (NVA)

Setelah mengetahui hasil rincian perhitungan biaya aktivitas untuk mengidentifikasi biaya ke tiap unit aktivitas, selanjutnya dari hasil rincian

perhitungan biaya ke tiap unit aktivitas tersebut akan dilakukan analisis biaya terhadap aktivitas divisi room Hotel Viola Gresik. Hal ini harus dilakukan untuk mengetahui dan memisah antara biaya aktivitas apa saja yang bernilai tambah atau *Value Added (VA)* nantinya akan dipertahankan oleh manajemen hotel dan aktivitas apa saja yang tidak bernilai tambah atau *Non Value Added (NVA)* nantinya bisa digabung dengan aktivitas lain, direduksi volume aktivitasnya, atau bahkan bisa dieliminasi untuk tidak digunakan sama sekali oleh manajemen hotel.

**Tabel 4 Rincian Biaya *Value Added Activities*
dan *Non Value Added Activities*
Divisi Room Hotel Viola Gresik Tahun 2022**

Jenis Aktivitas	(VA)	(NVA)	Total
Unit Aktivitas Administrasi			
Supervce Fron Office	Rp. 3.500.000		Rp. 3.500.000
Administrasi Cek-in Cek-Out and Payment	Rp. 57.082.000		Rp. 57.082.800
Deposite Reservation	Rp. 40.500.000		Rp. 40.500.000
Room Numbering Block		Rp. 1.850.000	Rp. 1.850.000
Reservation Call Book and Block	Rp. 1.500.000		Rp. 1.500.000
Reservation Confirmation		Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000
Arragement Room Occupied		Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000
Unit Aktivitas Concierge			
Membuka pintu mobil tamu	Rp. 20.000.000		Rp. 20.000.000
Membawakan tas dan mengantar tamu ke kamar	Rp. 21.000.000		Rp. 21.000.000
Menjaga keamanan seluruh hotel	Rp. 3.900.000		Rp. 3.900.000
Menangani masalah tamu yang pernah menginap	Rp. 10.250.000		Rp. 10.250.000
Mengkondisikan kendaraan tamu yang datang	Rp. 2.750.000		Rp. 2.750.000
Unit Aktivitas Housekeeping and Laundry			
Supervice Housekeeping	Rp. 4.865.000		Rp. 4.865.000
Mempersiapkan kamar dan membersihkan kamar	Rp. 4.750.000		Rp. 4.750.000
Membersihkan area yang terletak di sekitar kamar	Rp. 4.800.000		Rp. 4.800.000

Melayani pencucian pakaian tamu	Rp. 10.550.000		Rp. 10.550.000
Inspeksi Kamar		Rp. 2.950.000	Rp. 2.950.000
Total	Rp. 175.952.000	Rp. 45.900.000	Rp. 231.347.800

Dari uraian pada tabel 4 maka bisa di Aktivitas bernilai tambah *Value Added* (VA) yaitu:

1. Supervisi *Front Office*
2. Administrasi Cek-in Cek-Out dan *Paymen*
3. *Deposite Reservation (Reservation Call Book and Block)*
4. Membuka pintu mobil tamu.
5. Membawakan tas tamu dan mengantar tamu ke kamar
6. Menjaga keamanan seluruh hotel
7. Menangani masalah tamu yang pernah menginap
8. Mengkondisikan kendaraan tamu yang dating
9. Supervisi *Housekeeping*
10. Membersihkan area yang terletak di sekitar kamar
11. Melayani pencucian pakaian tamu

Dan setelah dilakukan alokasi biaya berdasarkan unit aktivitas pad divisi room Hotel Viola Gresik, ditemukan aktivitas yang tergolong tidak bernilai tambah atau *Non Vale Added* (NVA) adalah:

1. Room Numbering Block
2. Reservation Confirmation
3. Arragement Room Occupied
4. Inspeksi Kamar

Setelah mengetahui aktivitas yang tergolong aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah, selanjutnya pada tabel berikut akan diketahui jumlah biaya yang telah diklasifikasikan menjadi dua analisis biaya aktivitas yaitu aktivitas bernilai tambah atau *Value Added* (VA) dan aktivitas tidak bernilai tambah atau *Non Vale Added* (NVA). Untuk selanjutnya dari pemisahan ke dua biaya aktivitas tersebut akan di lakukan penggabungan, pereduksian atau bahkan pengeliminasian dari beberapa unit pada masing-masing aktivitas sehingga biaya aktivitas tidak bernilai tambah atau *Non Vale Added* (NVA) bisa dikurangi.

Pengurangan Biaya (*Cost Reduction*)

Pengurangan biaya ini perlu dilakukan oleh Hotel Viola gresik, seiring dengan semakin banyaknya aktivitas yang dilakukan pada bagian divisi room hotel, sehingga aktivitas yang muncul bisa di gabungkan dengan aktivitas yang sejenis atau reduksi

atau bahkan dieliminasi supaya tidak berdampak semakin merugikan pada bagian divisi room Hotel Viola Gresik.

Aktivitas Bernilai (NVA)	Tidak Tambah	Biaya Aktivitas	% Cost Reduction	Nilai Cost Reduction
Room Numbering Block		Rp. 1.850.000	100 %	Rp. 1.850.000
Reservaton Confirmation		Rp. 1.100.100	100 %	Rp. 1.100.000
Arrangement Room Occupied		Rp. 40.000.000	100 %	Rp. 40.000.000
Inspeksi Kamar		Rp. 2.950.000	100 %	Rp. 2.950.000
Total		Rp. 45.900.000		Rp. 45.900.000

**Tabel 5 Biaya Aktivitas Tidak Bernilai Tambah atau *Non Value Added Activities* (NVA)
Divisi Room Hotel Viola Gresik Tahun 2018
setelah *Cost Reduction***

Dari hasil data penelian diatas, maka dapat dianalisis ada beberapa aktivitas yang dapat digabungkan dengan aktivitas lain yang sama atau sejenis, sehingga volume aktivitasnya bisa direduksi, atau bahkan bisa dieleminasi.

Dari perhitungan data tabel diatas, maka keterangan besarnya pengurangan biaya aktivitas yang terjadi dari adanya aktivitas tidak bernilai tambah pada divisi room Hotel Viola Gresik 2022 adalah :

1. Melalui *cost reduction* biaya aktivitas *Room Numbering Block* sebesar 100%, maka biaya aktivitas yang bisa dikurangi adalah sebesar Rp. 1.850.000
2. Aktivitas Reservaton Confirmation juga dilakukan *cost reduction* sebesar 100%, hal ini bisa mengurangi biaya aktivitas yaitu sebesar Rp. 1.100.100
3. Aktivitas *arrangement Room Occupied* akan dieliminasi sebesar 100% sehingga akan terjadi pengurangan biaya aktivitas sebesar Rp. 40.000.000
4. Aktivitas Inspeksi kamar dieliminasi sebesar 100%, sehingga biaya biaya aktivitas bisa berkurang sebesar Rp. 2.950.000.

Dari perhitungan *cost reduction* diatas, maka biaya aktivitas yang timbul di divisi room Hotel Viola Gresik tentu saja akan berkurang. Dan hasil total dari

pengurangan biaya aktivitas tidak bernilai tambah pada divisi room Hotel Viola Gresik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Biaya Aktivitas Divisi Room
Hotel Viola Gresik Tahun 2022
Setelah *Cost Reduction***

Jenis Aktivitas	Biaya Aktivitas
Unit Aktivitas Administrasi	
Supervise <i>Front Office</i>	Rp. 3.500.000
Administrasi Cek-in Cek-Out dan Payment	Rp. 57.082.800
Deposite Reservation	Rp. 40.500.000
Reservation Call Book and Booking	Rp. 1.500.000
Unit Aktivitas Conciarge	
Membuka pintu mobil tamu	Rp. 20.000.000
Membawakan tas tamu dan mengantar tamu ke kamar	Rp. 21.000.000
Menjaga keamanan seluruh hotel	Rp. 3.900.000
Menangani masalah tamu yang pernah menginap	Rp. 10.250.000
Mengkondisikan kendaraan tamu yang akan datang	Rp. 2.750.000
Unit Aktivitas Housekeeping and Laundry	
Supervice Housekeeping	Rp. 4.865.000
Mempersiapkan kamar dan membersihkan kamar	Rp. 4.750.000
Membersihkan area yang terletak disekitar kamar	Rp. 4.800.000
Melayani pencucian pakaian tamu	Rp. 10.550.000
Total	Rp. 185.447.800

Dari perhitungan tabel diatas, bahwa dengan menggunakan metode manajemen berdasarkan aktivitas (*Activity Based Management*) maka total biaya pada divisi room Hotel Viola Gresik setelah direduksi dapat berkurang sejumlah Rp. 45.900.000.- dari biaya aktivitas yang telah direduksi semula berjumlah Rp. 231.347.800 menjadi Rp. 185.447.800.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan metode manajemen berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Manajement* (ABM) pada aktivitas yang ada pada divisi room Hotel Viola Gresik, maka bisa diidentifikasi aktivitas apa saja yang termasuk pada aktivitas

bernilai tambah atau *Value Added Activity (VA)* dan aktivitas tidak bernilai tambah atau *Non Value Added Activity (NVA)*, dan bisa ditarik suatu kesimpulan :

1. Berdasarkan konsep peranan *Activity Based Manajement (ABM)* untuk mengendalikan biaya divisi room di Hotel Viola Gresik.
 - a. Hotel Viola Gresik belum menerapkan manajemen berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Manajement (ABM)* secara optimal terutama pada bagian divisi room hotel.
 - b. Setelah dilakukan analisis biaya aktivitas pada divisi room Hotel Viola Gresik, masih memiliki aktivitas tidak bernilai tambah yaitu *room numbering block, reservation convirmation, arrangement room occupied* dan Inspeksi kamar.
2. Berdasarkan penyajian data, pada hasil penelitian penerapan *Activity Based Manajement (ABM)* pada bagian divisi room dan di Hotel Viola Gresik menunjukkan bahwa:
 - a. Pada divisi room Hotel Viola Gresik terdapat beberapa biaya aktivitas tidak bernilai tambah yang menimbulkan pemborosan biaya yaitu sebesar Rp. 45.900.000.-.
 - b. Setelah dilakukan manajemen aktivitas maka biaya aktivitas tidak bernilai tambah tersebut bisa direduksi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *activity based managemen (ABM)* sangat layak untuk digunakan karena dengan metode tersebut terjadi efisiensi biaya pada Hotel Viola Gresik di bagian divisi room hotel sehingga dari hasil tersebut akan memberi keuntungan bagi pihak manajemen hotel dengan meminimalisir biaya aktivitas dan tanpa mengurangi jasa yang sudah ada yang diterima oleh pelanggan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang bisa diberikan peneliti kepada pihak Hotel Viola Gresik, yaitu :

1. Untuk mencapai tujuan efisiensi biaya aktivitas, maka pihak manajemen hotel sebaiknya berfokus pada pengelolaan dan identifikasi biaya aktivitas melalui penerapan *Activity Based Managemen (ABM)*, agar lebih jelas memperoleh gambaran atau keputusan mengenai biaya aktivitas mana saja yang tergolong aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah, supaya bisa direduksi atau bahkan dieliminasi.
2. Selain itu, upaya alternatif bisa juga dilakukan dengan menggabungkan beberapa aktivitas yang sejenis, sebagai untuk mengurangi biaya aktivitas agar terjadi efisiensi biaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini hanya mengidentifikasi biaya aktivitas pada divisi room saja, maka sebaiknya peneliti selanjutnya bisa

memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih signifikan pada tiap divisi hotel untuk terciptanya efisiensi biaya.

Daftar Pustaka

- Blocher, Cokins.2011. Akuntansi Manajemen. Edisi II. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Christanty J R Muskitta, Jenny Morasa, Stanly Alexander. 2018. “Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Gran Central Manado.” *Riset Akuntansi Going Concern* 13 (3): 467–476.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2009. Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial, edisi 8. Dialih Bahasakan Oleh Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen, 2012. Akuntansi Manajerial. Buku 1 edisi VIII. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Parengkuan, Meiny. 2012. “Identifikasi Non Value Added Activity Melalui Activity-Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Hotel Sedona Manado.” *Jurnal EMBA* 1 (3): 109–117.
- Reika Fichristika Kutika, David. P.E. Saerang, Natalia Y.T Gerungai. 2018. “Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Cabang Bitung.” *Riset Akuntansi Going Concern* 13 (2): 402–411.
- Runtu, Marcellia Helmy Sitorus Agus T. Poputra, and Treesje. 2014. “Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Sahid Kawanua Manado.” *Junal EMBA* 2 (3): 1001–1009.
- Roghanian, Parastoo, Amran Rasli, and Hamed Gheysari. 2012. “Productivity Through Effectiveness and Efficiency in the Banking Industry.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40: 550–556.
- Sedarmayanti. 2014. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju.